



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 Halaman 2358 - 2362

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Siswa pada Siswa Sekolah Dasar

Fitri Sandora Sitanggang^{1✉}, Patri Janson Silaban², Rumiris Lumbangaol³,
Ester Julinda Simarmata⁴

Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: fitrisandora03@gmail.com¹, patri_silaban280388@yahoo.co.id², rumiris_lumbangaol@ust.ac.id³,
ejulinda@ymail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa di kelas V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal. Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal yang berjumlah 45 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 30 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampel random sampling. Variabel penelitian ini meliputi pola asuh orang tua sebagai variabel bebas dan kepribadian sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Untuk menguji kualitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi produkt moment yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa, besarnya pengaruh tersebut sebesar 21,8%

Kata Kunci : Pola Asuh Orang Tua, Kepribadian

Abstract

This study aims to determine the effect of parenting style on student personality in class V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal. The form of this research is quantitative. The population of this study was all students of grade V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal, totaling 45 students. The sample of this study was 30 students who were determined using the random sampling technique. The variables of this study include parenting styles as the independent variable and personality as the dependent variable. The data collection technique used a questionnaire. To test the quality of the instruments in this study, validity and reliability tests were used. Data analysis used product-moment correlation analysis which consisted of one independent variable and one dependent variable. Based on the data analysis, there is an effect of parenting style on student personality, the amount of this influence is 21.8%.

Keywords: Parenting Style, Personality

Copyright (c) 2021

Fitri Sandora Sitanggang, Patri Janson Silaban, Rumiris Lumbangaol, Ester Julinda Simarmata

✉ Corresponding author :

Email : fitrisandora03@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.589>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan bagian terpenting dalam kel'ridupan manusia, yang terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak. Sedangkan anak merupakan individu yang sedang berkembang dimana mereka sangat memerlukan perhatian khusus dari orang tuanya. Keluarga merupakan tempat dimana seorang anak berinteraksi untuk pertama kalinya. Pada lingkungan keluarga pula seorang anak menerima ajaran-ajaran dan didikan dari orang tuanya, sehingga hal tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi perilaku bersosial anak. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga merupakan tempat anak membentuk karakter atau kepribadiannya.

Orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentuk pribadi anak dan membentuk baik buruknya perilaku anak. Pola asuh diberikan orang tua pada anak bisa dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku dan tindakan yang diberikan. Melalui orang tua anak beradaptasi dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku dilingkungannya. Pendidikan yang baik dalam keluarga akan berperan penting terhadap perkembangan kepribadian anak. Pola asuh orang tua merupakan cara dan kebiasaan yang dilakukan orang tua dan dirasakan oleh anak, sehingga pola tersebut dapat mempengaruhi kepribadian seorang anak menjadi lebih baik apabila pola asuh orang tua yang baik untuk anak tersebut, pembentukan kepribadian seorang anak dapat dibentuk sejak usia dini dimana kita ketahui bahwa pendidikan pertama kali didapat anak adalah dari keluarga terutama dari orang tua.

Kepribadian adalah suatu organisasi yang dinamis dalam diri individu yang sistem psikologisnya menentukan karakteristik, tingkah laku serta cara berfikir seseorang. Melalui karakteristik berharap untuk mengaplikasikan individu atau khas. Kepribadian juga merupakan bagian dari jiwa membangun keberadaan manusia menjadi. Dari kepribadian inilah akan membentuk karakter, pola asuh yang dilakukan setiap orang tua secara alami akan membentuk kepribadian anak. Menurut Alwisol, (2014:39) menyatakan bahwa kepribadian atau *psyche* adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, dan tingkah laku. Kepribadian seorang anak juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, dan ini diduga merupakan factor yang paling menentukan karena peserta didik memiliki waktu paling banyak adalah dirumah, sayangnya dewasa ini banyak rumah tangga yang tidak menjalankan fungsinya sebagai mana mestinya. Banyak rumah tangga yang berfungsi sekedar untuk tempat tidur diwaktu malam dan istirahat diwaktu libur. Akibatnya banyak orang wali maupun wali tempat anak dititipkan yang tidak mampu menjalankan pola asuh kepada anak dengan baik. Banyak anak tidak mendapatkan perhatian penuh dari orangtua maupun walinya sehingga kepribadian anak tidak terbentuk dengan baik dan tidak banyak juga akibat kurangnya pola asuh orangtua ini membuat prestasi anak menjadi kurang bahkan menurun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN 106144 Sei Mencirim Medan Sunggal, mendapatkan sebuah masalah atau problem dimana ada beberapa anak memiliki beberapa kepribadian atau karakter, diantaranya adalah ada anak yang memiliki minat belajar dengan motivasi atau dukungan dari lingkungan sekitarnya, contoh teman sebangku, teman sekelas dan dukungan dari orangtua yang mengurus dan mendidiknya. Banyak anak di sekolah tersebut memiliki minat belajar yang kurang. Akibatnya banyak anak tersebut yang kurang paham membaca dan juga menulis dikarenakan minat dan dorongan untuk belajarnya kurang dimotivasi baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan dan orang tua siswa tersebut. Kemudian peneliti juga melihat beberapa kepribadian yang tercermin diantaranya anak tersebut yaitu memiliki kepribadian yang sangat baik dan patut untuk di contoh di sekolah maupun dilingkungan masyarakat yaitu memiliki rasa solidaritas yang kuat bahkan memiliki sifat tutur kata dan kemauan untuk belajar dengan baik. Namun tidak semua teman sekelas mau mengikuti karakter tersebut sehingga ada beberapa anak yang dikatakan kurang baik dalam karakter dan juga kepribadiannya sehingga memperoleh hasil belajar yang kurang akibat tidak memiliki kemauan yang kuat agar menjadi anak yang pintar serta memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, serta menginterpretasikan data, menurut (Sugiyono, 2016) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu”. Maka metode penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan jenis analisis data kolerasi dikarenakan ada hubungan sebab akibat antara dua variabel (bivariate cerrelation) penelitian ini aa dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu.

Metode Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2016)kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respon dan untuk di jawab. Pada penelitian ini peneliti memberikan angket kepada siswa yang akan dijawab oleh siswa. Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan skala likert (Sugiyono, 2016) “*skalalikertdigunakanuntukmengukursikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial*”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indicator variabel. Dalam skala likert setiap instrument mempunyai skala. Adapun skala nilai pengukuran dari 1 sampai 4 dengan alternative jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dimana setiap jawaban diberi skor masing-masing. Apabila instumen angket positif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju :4
- b. Jawaban setuju: 3
- c. Jawaban setuju: 2
- d. Jawaban sangat tidak setuju: 1

Sedangkan instrument angket negative penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju :1
- b. Jawaban setuju: 2
- c. Jawaban setuju: 3
- d. Jawaban sangat tidak setuju: 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106144 Mencirim Medan Sunggal . Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi seperti foto, dan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang terdiri dari kelas V. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 22.0 pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	8,57918617
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,101
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji Korelasi

Dalam hal ini analisis korelasi dengan menggunakan rumus rxy bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap kepribadian siswa (Y).

Tabel 2
Correlations

		Pola Asuh	Kepribadian
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	,605**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	27	27
Kepribadian	Pearson Correlation	,701**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	27	27

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program SPSSver22.0. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel konsep diri dengan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Tabel 3
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,858	13,437		1,999	,057
	Pola Asuh	,642	,169	,701	3,803	,001

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal tahun pembelajaran 2020 dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil perhitungan uji normalitas konsep diri dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar adalah 0,200. hasil uji perhitungan korelasi diperoleh r_{xy} 0,701, dan hasil uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,803 lebih besar dari t_{tabel} 2,066 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat konsep diri (x) dengan variabel bebas (y) mempunyai hubungan positif dan signifikan. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (H_a) diterima yaitu “Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepribadian siswa si kelas V SD 106144 Mencirim Medan Sunggal

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian edisi revisi*. Malang: UMM Press.
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM press.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriah, R. (2014). Hubungan antara pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar siswa sd kelas IV semester genap di kecamatan melaya-jembrana. *jurnal PGSD*, vol. 2 No. 1.
- Hamdi, M. (2016). *Teori Kepribadian*. Bandung: Alfabeta CV.

2362 *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Siswa pada Siswa Sekolah Dasar – Fitri Sandora Sitanggang, Patri Janson Silaban, Rumiris LumbanGaol, Ester Julinda Simarmata*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.589>

Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga* . Bandung: PT Remaja Rosdakayra Offset.

Jaenudin, U. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.

Lestari, s. (2016). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ma'fuyatuninsya. (2017). Peran pola asuh orang tua dalam pembentukan kepribadian anak usis dini dikelas al RA DPW UIN. *skripsi*.

Septiari, b. b. (2017). *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua* . Yogyakarta: Nuha Medika .

Shochib, M. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

Siti, M. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kepribadian Siswa kela III MI AL. HUSNA CIPADI Tangerang Selatan TA 2017/2018. *skripsi*.

Sitianisah. (2011). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.1.

Sudjana. (2017). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarcito.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* . Bandung: IKAPI.

Winarti, e. (2012). *Pengembangan Kepribadian* . Jakarta: Lantera Ilmu Candiz.